

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau pesan melalui lisan, tulisan, gambar, ekspresi wajah, maupun isyarat. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi. Agar memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar (Megawati, 2017, hlm. 13). Hal ini menjadi acuan bahwa pembelajaran bahasa perlu ditanamkan sejak dini pada anak, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar agar mereka dapat menguasai kemampuan berkomunikasi yang efektif dan komprehensif.

Berdasarkan Permendikbud Ristek No. 7 Tahun 2022 terkait standar isi kurikulum merdeka, menyebutkan bahwa salah satu komponen yang harus diajarkan pada tingkat pendidikan dasar yakni pembelajaran bahasa. Artinya, setiap siswa dituntut untuk mampu menguasai keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2013) menyatakan bahwa pada umumnya, keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa meliputi empat aspek yakni; 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nurgiantoro (2010, hlm. 269) menyatakan bahwa jika dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lain keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran untuk menyampaikan gagasan, ide, pendapat, dan perasaan mereka (Andavianti, 2017, hlm. 11). Keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Untuk menghasilkan tulisan yang

baik tidak hanya diperlukan imajinasi, ide, ataupun gagasan saja. Namun, dibutuhkan juga pertimbangan dalam menyusun suatu kalimat yang baik dan benar agar mudah dipahami oleh para pembaca. Selain itu, keterampilan menulis tidak datang begitu saja dengan sendirinya, melainkan melalui proses belajar dan latihan secara terus-menerus (Datu, et al., 2023, hlm. 32). Tanpa belajar dan berlatih siswa akan kesulitan mengungkapkan ide dan gagasannya.

Salah satu pembelajaran menulis yang perlu dikuasai siswa pada tingkat Sekolah Dasar adalah menulis teks prosedur, materi ini terdapat dalam capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka fase B kelas IV. Artinya, setiap siswa diharapkan mampu untuk membuat teks prosedur sesuai kaidah. Teks prosedur termasuk dalam jenis teks bergenre faktual yang berisi cara, langkah-langkah, atau petunjuk melakukan sesuatu dengan tepat secara detail dan runtut sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Simatupang (2020, hlm. 194) menyatakan bahwa teks prosedur yakni suatu teks yang menunjukkan serta menjelaskan terkait tahapan dalam membuat maupun mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan secara sistematis dan teratur. Teks prosedur bertujuan untuk memberikan panduan ataupun arahan melalui langkah demi langkah mengenai bagaimana melakukan suatu kegiatan atau tindakan dengan tepat (Nasution, et al., 2024, hlm. 231). Dari penjelasan tersebut terlihat sederhana dan mudah dalam menulis teks prosedur, tetapi bagi siswa meskipun mereka telah berada di kelas tinggi tentu masih terdapat keterbatasan dan kesulitan. Misalnya, kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan, serta merangkai struktur dan kebahasaan yang tepat. Sehingga dapat menyebabkan hasil menulis teks prosedur tidak optimal.

Perlu kita ketahui bahwa dalam satu kelas dengan usia yang seragam setiap siswa akan memiliki karakteristik serta keterampilan yang berbeda, begitupun keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Sering kali siswa mengalami kesulitan ketika memahami suatu konsep ataupun materi yang disampaikan oleh guru, hal tersebut dikarenakan pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristiknya. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami maka pembelajaran harus dirancang sesuai dengan karakteristik siswa. Sehingga pembelajaran dapat bermakna dan berkelanjutan. Guru memiliki peran

Sayyidah Mutmainah, 2025

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam proses belajar. Strategi pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Dick dan Carey (dalam Selegi, et al., 2023, hlm. 1) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yakni seperangkat isi atau materi serta prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Sedangkan menurut Istiqomah, et al (2023, hlm. 631) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu cara atau metode bagaimana guru dalam menyalurkan pengajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memfasilitasi siswa yang memiliki karakteristik beragam diperlukan strategi yang dapat memenuhi kebutuhan belajarnya, sehingga pembelajaran dapat bermakna dan berkelanjutan. Salah satu strategi pembelajaran yang memiliki peluang untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Tomlinson (2001, hlm. 7) menyatakan bahwa *“In a differentiated classroom, the teacher proactively plans and carries out varied approaches to content, process, and product in anticipation of and response to student differences in readiness, interest, and learning needs.”* Dalam konteks ini pembelajaran berdiferensiasi diasumsikan bahwa guru secara proaktif merencanakan serta melaksanakan berbagai pendekatan terhadap konten, proses, dan produk untuk mengantisipasi serta menanggapi perbedaan siswa dalam kesiapan, minat, dan profil belajar. Sejalan dengan pendapat Herwina (2021, hlm. 177) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yakni suatu strategi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam di dalam kelas. Ruang kelas yang terdiferensiasi memberikan cara berbeda untuk memperoleh konten, memproses atau memahami ide, dan mengembangkan produk sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif. Lebih lanjut Tomlinson (2001, hlm. 1) menyatakan bahwa terdapat tiga komponen dalam pembelajaran berdiferensiasi yakni diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk.

Adapun salah satu penelitian serupa terkait pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur dilakukan oleh Andini Mariani Putri (2023) yang

Sayyidah Mutmainah, 2025

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berjudul “*Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Prosedur Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi*” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur kelas VII SMP Negeri 1 Kota Jambi telah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat. Guru telah menerapkan tiga pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi pada saat pelaksanaan pembelajaran yakni diferensiasi konten, proses, dan produk. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Maka, peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Prosedur di kelas IV SD”

Pada penelitian ini peneliti memilih subjek sebanyak 28 orang siswa kelas IV di SDN 2 Budiharja. Pemilihan subjek berdasarkan pada hasil observasi bahwa: 1) sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum merdeka; 2) fasilitas yang memadai; dan 3) berdasarkan hasil *inventory test*, peneliti menemukan perbedaan gaya belajar siswa yakni: sebanyak 32% orang dengan gaya belajar visual, 46,5% orang dengan gaya belajar auditor, dan 21,5% orang dengan gaya belajar kinestetik. Selain itu, berdasarkan wawancara kepada salah satu guru di SD tersebut menyatakan bahwa beliau pernah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Namun, bukan pada pembelajaran bahasa indonesia, melainkan pada pembelajaran IPA. Hal ini menjadi acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni, sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum digunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi?
2. Bagaimana hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa sesudah digunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi?
3. Apakah terdapat pengaruh dari strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur di kelas IV SD?

Sayyidah Mutmainah, 2025

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah disajikan, adapun tujuan dari penelitian ini yakni, sebagai berikut.

1. Untuk medeskripsikan hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum digunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi?
2. Untuk medeskripsikan hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa sesudah digunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi?
3. Untuk membuktikan pengaruh dari strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur di kelas IV SD?

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan dasar. Hasil penelitian terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur di kelas IV SD bisa dijadikan sebagai sumber rujukan bagi guru dalam merancang pelaksanaan dan mengembangkan variasi pembelajaran yang dapat mengakomodir perbedaan individu.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, adapun manfaat yang diperoleh pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

##### 1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberi motivasi terhadap siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajarnya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

##### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi acuan bagi guru dalam merancang pelaksanaan dan pengembangan variasi strategi pembelajaran yang menarik serta dapat memfasilitasi kebutuhan belajar siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuannya.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dari penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti dalam mengembangkan variasi strategi pembelajaran dimasa mendatang sebagai calon guru, serta dapat memberi dampak positif terhadap lingkungan sekitar.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika pada penelitian berjudul “Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks prosedur di kelas IV SD” yakni sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN memaparkan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dilaksanakannya penelitian, manfaat penelitian baik untuk siswa, guru, sekolah ataupun peneliti. Selain itu memuat terkait struktur organisasi skripsi dalam penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI bagian ini mencantumkan berbagai kajian teori yang diambil dari beberapa sumber pustaka untuk dijadikan sebagai teori pendukung dalam penelitian ini. Pada bab ini memaparkan mengenai konsep pembelajaran berdiferensiasi, memahami karakteristik siswa, komponen dalam pembelajaran berdiferensiasi, asesmen sebagai dasar dalam pembelajaran berdiferensiasi, keterampilan menulis, hakikat teks prosedur, komponen teks prosedur, proses menulis teks prosedur, penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta hipotesis atau dugaan sementara penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN memaparkan terkait cara yang digunakan dalam proses penelitian meliputi: desain yang digunakan pada penelitian, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN memaparkan terkait hasil/temuan dan pembahasan pada proses penelitian yang dilakukan untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP memaparkan terkait generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dengan berpedoman pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA bagian ini memuat daftar rujukan atau referensi peneliti yang digunakan sebagai pedoman penelitian.

LAMPIRAN berisikan dokumen-dokumen penting yang digunakan saat penelitian seperti instrumen penelitian, hasil penelitian, foto pelaksanaan penelitian dan lain sebagainya.

